



## Strategi Dakwah Remaja Masjid Nibung Hangus Dalam Meningkatkan Akhlak Mahmudah Di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara

Abdul Kholik<sup>1</sup>, Ismail Nasution<sup>2</sup>, Abu Tholib Burhami<sup>3</sup>

Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan

Corresponding Author : [abdulkholik@iaidu-asahan.ac.id](mailto:abdulkholik@iaidu-asahan.ac.id)

### ABSTRACT

Dakwah sebagai usaha terwujudnya ajaran Islam pada semua segi kehidupan manusia, merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Dakwah yang dilakukan oleh setiap muslim harus berkesinambungan, yang bertujuan “mengubah perilaku manusia berdasarkan pengetahuan dan sikap yang membawa manusia mengabdikan kepada Allah secara total. Remaja adalah “masa memasuki pubertas, masa pubertas tersebut dialami oleh mereka sebagai permulaan timbulnya kegoncangan bathin yang sangat memerlukan tempat perlindungan jiwa yang mampu memberikan pengarahan positif dalam perkembangan hidup selanjutnya. Kegiatan keagamaan dalam penerapannya sebagai tindak lanjut untuk mengubah sikap remaja, keikutsertaan remaja misalnya dalam memperingati hari-hari besar adalah kesempatan yang baik dalam mengaktifkan remaja dalam kegiatan islam Pembinaan yang dilaksanakan di pengajian remaja masjid di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara khususnya di Desa Tanjung Mulia, Desa Mentaram, Desa Jati Mulia, dengan menerapkan beberapa strategi dakwah, dapat menghasilkan tingkah laku remaja yang lebih baik, terbukti dengan adanya remaja yang bernama Ratna yang dapat menghafal beberapa surat Al-Qur’an dalam juz Amma secara keseluruhan, serta tingkah laku remaja yang terdahulu sulit untuk diingatkan secara perlahan perilaku yang kurang baik dapat diarahkan menjadi lebih baik. Untuk menemukan pemahaman yang holistik tentang strategi dakwah remaja Masjid Nibung Hangus dalam Meningkatkan Akhlak Mahmudah di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka digunakan metode penelitian kualitatif dengan strategi studi kasus tunggal. Penelitian kualitatif adalah : Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan, secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

### Kata Kunci

*Dakwah Remaja Masjid, Akhlak Mahmudah*

## PENDAHULUAN

Dakwah sebagai usaha terwujudnya ajaran Islam pada semua segi kehidupan manusia, merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Dakwah yang dilakukan oleh setiap muslim harus berkesinambungan, yang bertujuan

“mengubah perilaku manusia berdasarkan pengetahuan dan sikap yang membawa manusia mengabdikan kepada Allah secara total”. Ajakan dakwah merupakan sebagai aktivitas penyampaian ajaran Islam dengan baik kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana, untuk terciptanya individu, dan masyarakat dapat menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua lapangan kehidupan Surat Ali Imran Ayat 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

*Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*

Berdasarkan pemaparan ayat di atas, dapat diketahui bahwa dakwah merupakan kewajiban seluruh umat manusia untuk dapat saling mengingatkan antar sesama dan dapat menyeru pada hal kebaikan sehingga dapat mencegah adanya kemungkaran yang terjadi baik pada diri manusia itu sendiri, maupun dari lingkungan sosial.

Pelaksanaan dakwah juga dilaksanakan dan diterapkan oleh pengurus remaja Masjid Nibung Hangus di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara, khususnya Remaja Masjid Al Azhar Desa Tanjung Mulia, Masjid Makmur Desa Mentaram, Masjid Nurul Iman Desa Jati Mulia terhadap akhlak mahmudah remaja. Penerapan dakwah tentu melalui strategi yang tepat sehingga apa yang disampaikan menjadi tersampaikan. Penerapan strategi dakwah terhadap remaja dikarenakan terdapatnya berbagai masalah yang dialami para remaja di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara, khususnya Remaja Masjid Al Azhar Desa Tanjung Mulia, Masjid Makmur Desa Mentaram, Masjid Nurul Iman Desa Jati Mulia.

Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi mengenai pola kehidupan remaja di Desa Tanjung Mulia, Desa Mentaram, Desa Jati Mulia Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara, yaitu banyaknya remaja yang belum bisa memahami mengenai berperilaku baik sesama teman, guru bahkan orangtua. Banyak diantara remaja bertingkah laku yang tidak sesuai akhlak yang diajarkan oleh suri tauladan Nabi Muhammad Saw.

Remaja memiliki hubungan yang sangat erat dengan lingkungan disekitarnya yang dapat mempengaruhi pola kepribadiannya, sehingga kebanyakan remaja menyerap apa yang terjadi di lingkungannya langsung tanpa di saring terlebih dahulu apakah itu suatu perbuatan yang baik atau buruk. Permasalahan-permasalahan yang terdapat di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara khususnya Remaja Masjid Al Azhar Desa Tanjung

Mulia, Masjid Makmur Desa Mentaram, Masjid Nurul Iman Desa Jati Mulia, diantaranya:

1. Permasalahan yang terdapat pada remaja di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara secara umum diantaranya, meliputi:
  - a. Adanya kesulitan minat untuk menimba ilmu bagi remaja harus dibujuk oleh beberapa orang tua serta kurangnya rasa keingintahuan seorang remaja dalam menimba ilmu.
  - b. Remaja yang sedang mengalami masa remaja yaitu masa labilnya seorang anak dalam menemukan jati dirinya. Pernah terjadi perlakuan atau tingkah remaja yang melakukan perilaku seksual onani dalam memenuhi hasrat untuk dirinya sendiri yang dilakukan oleh seorang remaja laki-laki. Prilaku-prilaku tersebut sangat menyimpang dari ajaran Islam mengenai akhlak mahmudah seorang muslim.
2. Permasalahan yang terdapat di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara secara khusus yang terjadi pada remaja diantaranya meliputi:
  - a. Terdapat permasalahan seperti hal ibadah yang sulit sekali diterapkan pada remaja-remaja dikarenakan malas dalam melaksanakannya.
  - b. Prilaku-prilaku saat remaja yang sedang mengalami masa pubertas yaitu masa-masa remaja, dalam menangani orang tua dan pengurus remaja masjid lebih hati-hati karena remaja-remaja yang mengalami masa-masa pubertas selalu melakukan tindakan yang tidak dicontohkan oleh Rasulullah Saw seperti seringnya berduaan yang bukan muhrim, jiwa yang emosian yang mengakibatkan tidak adanya rasa saling menyayangi antar teman seperti mencakar, memukul dan lainnya karena mengikuti syahwat dalam diri mereka masing-masing.

Pemaparan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa perlu adanya suatu bimbingan atau strategi pembinaan yang tepat guna memperbaiki tingkah laku remaja tersebut, sehingga dapat berperilaku dengan lebih baik sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah Saw kepada umatnya.

Secara umum pembinaan disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Setiap manusia memiliki tujuan hidup tertentu dunia memiliki keinginan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Perlu adanya suatu pembinaan guna mencapai tujuan kehidupannya. Pembinaan tidak hanya mengatur atau membina bagaimana mencapai tujuan hidup melainkan pembinaan juga berpengaruh untuk membentuk perilaku atau akhlak yang

baik dalam kehidupannya. Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna berhasil guna memperoleh sesuatu yang lebih baik. Pembinaan merupakan suatu cara dalam membimbing, proses mengarahkan seseorang dalam mengatur pola kehidupannya dalam hal ini proses pembinaan akhlak ialah membimbing, mengarahkan seseorang dalam hal kebaikan dan berperilaku baik sesuai dengan ajaran Rasulullah saw.

Ajaran akhlak dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari kondisi kejiwaan. Berbicara masalah akhlak, fase remaja rentan dalam berperilaku dalam lingkungan maupun diluar lingkungan, karena masa remaja disebut sebagai masa untuk menemukan identitas diri atau *self identity*. Masa remaja rentan terhadap suatu permasalahan seperti *problema* berkaitan dengan perkembangan perilaku sosial, moralitas dan keagamaan, berkaitan dengan perkembangan kepribadian, dan emosional.

Remaja adalah “masa memasuki pubertitas, masa pubertitas tersebut dialami oleh mereka sebagai permulaan timbulnya kegoncangan bathin yang sangat memerlukan tempat perlindungan jiwa yang mampu memberikan pengarahan positif dalam perkembangan hidup selanjutnya”.

Menurut Mohammad Ali, dikatakannya bahwa “Remaja ada diantara anak dan orang dewasa. Oleh karena itu, remaja seringkali dikenal dengan fase mencari jati diri atau fase topan badai”. Kegoncangan kejiwaan tersebut laksana topan badai yang menghempas segala yang ada di sekitarnya. Untuk mengarahkan remaja ke hal-hal yang positif, peranan strategi dakwah sangat penting. Strategi dakwah yang paling ideal bagi remaja adalah dengan memperhatikan remaja sebagai bagian dari keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat dan makhluk religius (beragama). Walaupun sebenarnya bimbingan agama ini telah dimulai sejak kecil namun pada usia remaja hendaknya mendapat perhatian yang lebih serius.

Remaja Masjid merupakan suatu sarana untuk mempererat silaturahmi baik dalam pergaulan sesama remaja dan juga pergaulan pada masyarakat. Ikatan remaja mesjid pada umumnya memiliki banyak peranan yang diperankan oleh remaja-remaja yang peduli dan aktif terhadap situasi dan kondisi masyarakat dilingkungannya khususnya tentang masalah keagamaan, dalam bentuk pembinaan akhlak mahmudah remaja. Untuk mewujudkan hal tersebut, selain melalui dakwah dan bimbingan formal di sekolah, salah satu wadah yang paling tepat pula untuk dijadikan pembentuk akhlak mahmudah remaja adalah melalui remaja masjid. Sebab masjid sebenarnya merupakan tempat mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam, baik yang berhubungan

dengan ibadah ritual (menyembah Allah). Maupun ibadah melalui kegiatan masyarakat atau dalam pengertian bahwa masjid merupakan sarana kegiatan ibadah dengan ikhlas dalam mencapai ridha Allah Swt. Di samping itu, masjid juga merupakan wadah kegiatan dakwah, sosial, mengaji, diskusi, musyawarah, dan kegiatan yang bersifat akhlak keagamaan lainnya yang dapat mendorong dan mendukung keutamaan dan kemajuan ummat.

Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara terdapat beberapa buah masjid, setiap masjid memiliki organisasi remaja masjid. Sejak berdirinya remaja masjid di beberapa masjid yang ada di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara ini khususnya di Desa Tanjung Mulia, Desa Mentaram, Desa Jati Mulia, sudah banyak kegiatan-kegiatan atau program-program yang dibentuk oleh para remaja yakni, majelis ta'lim, pengajian, dan lain sebagainya.

Masa depan suatu bangsa terletak di tangan para remaja dan pemudanya, sebab merekalah yang akan menggantikan generasi sebelumnya dalam memimpin bangsa. Oleh karena itu para remaja perlu diberi bekal berupa ilmu pengetahuan. yang sesuai dengan tuntunan zaman baik ilmu pengetahuan yang diberikan di pendidikan formal seperti di bangku sekolah maupun perguruan tinggi, dan ilmu pengetahuan yang diberikan di pendidikan non formal seperti dengan memberikan pendidikan atau pembinaan para remaja melalui pemberdayaan remaja masjid.

Kegiatan keagamaan dalam penerapannya sebagai tindak lanjut untuk mengubah sikap remaja, keikutsertaan remaja misalnya dalam memperingati hari-hari besar adalah kesempatan yang baik dalam mengaktifkan remaja dalam kegiatan islam .

Pembinaan yang dilaksanakan di pengajian remaja masjid di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara khususnya di Desa Tanjung Mulia, Desa Mentaram, Desa Jati Mulia, dengan menerapkan beberapa strategi dakwah, dapat menghasilkan tingkah laku remaja yang lebih baik, terbukti dengan adanya remaja yang bernama Ratna yang dapat menghafal beberapa surat Al-Qur'an dalam juz Amma secara keseluruhan, serta tingkah laku remaja yang terdahulu sulit untuk diingatkan secara perlahan prilaku yang kurang baik dapat diarahkan menjadi lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk menemukan pemahaman yang holistik tentang strategi dakwah remaja Masjid Nibung Hangus dalam Meningkatkan Akhlak Mahmudah di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka digunakan metode penelitian kualitatif dengan strategi studi

kasus tunggal. Penelitian kualitatif adalah : Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi tindakan, secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah, serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun strategi studi kasus merupakan “ suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata, apabila batas-batas antara fenomena tidak tampak dengan tegas, dan ada berbagai multisumber yang dapat dimanfaatkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Aktivitas Kegiatan Dakwah Remaja Masjid Nibung Hangus di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara**

Untuk mengetahui aktivitas dakwah Remaja Masjid Nibung Hangus di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara, ada beberapa langkah untuk perumusan aktivitas dakwah Remaja Masjid Nibung Hangus, yakni sebagaimana berikut:

#### **Sasaran Dakwah**

Untuk mengetahui pengenalan sasaran dakwah Remaja Masjid Nibung Hangus, peneliti melakukan pendekatan sosiologis yang bertujuan untuk mengetahui sistem masalah sosial yang ada di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara. Menurut keterangan Ustad Salim selaku takmir Masjid Makmur Desa Sei Mentaram yang memiliki rumah di area tersebut mengatakan, bahwa: Remaja di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara berdomisili di wilayah yang awam akan keagamaan Islam, sehingga mudah untuk terpengaruh dengan hal- hal yang kurang baik dalam hal agama, jadi jika ada komunitas yang bertujuan untuk dakwah dan mendorong pada kebaikan untuk agama maka sudah seharusnya para remaja ikut serta dalam kelompok tersebut. Setidaknya para remaja akan mengikuti agenda kegiatan keagamaan yang diselenggarakan komunitas tersebut. Kemudian ditambahkan kembali oleh bapak Sayuti, dikatakannya bahwa “anak- anak disini itu butuh perhatian ruhani, biar mereka itu tidak terjerumus ke dunia yang jelek lagi, ya seharusnya remajanya kan malah lebih baik lagi, kalau ikut kegiatan remaja masjid kan seenggaknya mereka jadi punya kegiatan positif, ya ikut- ikut pengajian laa”. Dari keterangan diatas, maka dalam pengenalan sasaran dakwah dapat difokuskan kepada remaja yang awam akan agama Islam dengan dan menghabiskan waktunya sedikit untuk melakukan kegiatan keagamaan. Serangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu disebut dengan pengkajian tujuan, dimana dalam penelitian ini tujuan dari

dakwah remaja masjid adalah sebagai wadah yang dapat membentengi para remaja khususnya dan umumnya masyarakat di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara dari jerat dunia hitam, dan untuk mencapai hal tersebut Remaja Masjid di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara berusaha melakukan pendekatan secara fisiologis, yaitu pendekatan yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang akan dicapai dalam aktifitas dakwahnya sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas rohani sumber daya manusia dengan nilai-nilai keagamaan dan berbudi pekerti luhur sebagai remaja yang menjadi masa depan bangsa yang akan menjadikan *Baldatun Thoyyibatun wa Rabbun Ghofur*.

Ini sesuai dengan wawancara dengan bapak Putranto, dikatakannya bahwa: Remaja masjid di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara bukan hanya harus jsmananya saja yang diurus tetapi rohaninya juga harus dicantikkan dengan adanya pengajian remaja masjid, remaja belajar tentang akhlak mahmudah, sopan santun berbicara, menghormati orang yang lebih tua dan menguasai hukum Islam.

### **Implikasi Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Akhlak Mahmudah Remaja Masjid Nibung Hangus di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara**

Implikasi strategi merupakan dampak keterlibatan remaja remaja Masjid Nibung Hangus di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara dalam pelaksanaan strategi, yang dalam pelaksanaannya perlu ada konsistensi dari masing-masing anggota remaja masjid yang terlibat didalamnya. Komitmen dan kerjasama dari seluruh unit diperlukan untuk mencapai pada tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Dapat diketahui bahwa implikasi strategi dakwah dalam meningkatkan akhlak mahmudah remaja Masjid Nibung Hangus di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara mempunyai berdampak kepada kelebihan dan kekurangannya. Adapun implikasi dakwah dalam meningkatkan akhlak mahmudah remaja Masjid Nibung Hangus di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara ditinjau dari kelebihanannya adalah: Ditemukan pada remaja Masjid Nibung Hangus di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara adanya fasilitas seperti masjid yang digunakan untuk shalat berjamaah, pengajian/taklim, belajar iqra dan Al-quran, serta adanya dukungan dan kerjasama yang paling berpengaruh yang ada di Desa tersebut seperti: Kepala Desa, tokoh adat/masyarakat, dan ulama/ustadz. Program atau kebijakan dapat berjalan lancar jika mendapatkan dukungan baik berupa partisipasi umum maupun dukungan sarana dan fasilitas penunjang kegiatan meningkatkan akhlak mahmudah tersebut. Dakwah sebagaimana kegiatan. Pada umumnya, juga memerlukan adanya sarana penunjang, seperti

halnya tempat atau lokasi dakwah remaja masjid dan sarana prasarana yang lain.

Ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Suhendra, dikatakannya bahwa:

Suatu kegiatan dakwah remaja Masjid Nibung Hangus di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara tentang akhlak mahmudah akan sangat mustahil dapat dilaksanakan tanpa adanya fasilitas tersebut, maka fasilitas yang memadai baik fasilitas yang disediakan oleh pemerintah maupun swadaya masyarakat dapat menunjang kegiatan dakwah yang baik.

Selain itu juga adanya dukungan dan kerjasama dari pihak camat, kepala Desa, tokoh masyarakat/adat, dan ulama/ustadz di sekitar wilayah dakwah. Sebuah program dakwah remaja masjid dalam meningkatkan akhlak mahmudah akan berjalan sesuai dengan rencana manakala semua pihak yang terkait di dalamnya ikut memberikan sumbangsih dan berperan aktif dalam mensukseskan jalannya program dakwah remaja masjid dalam meningkatkan akhlak mahmudah tersebut.

Hasil wawancara dengan Furqon, dikatakannya bahwa:

Dakwah remaja masjid dalam meningkatkan akhlak mahmudah yang merupakan suatu program *amar ma'ruf nahi munkar*, juga memerlukan peran serta semua komponen yang terlibat di dalamnya. Peran serta tokoh agama di suatu wilayah akan sangat membantu jalannya dakwah remaja masjid dalam meningkatkan akhlak mahmudah. Tanpa adanya dukungan para tokoh agama dan tokoh masyarakat, mustahil dakwah remaja masjid dalam meningkatkan akhlak mahmudah akan berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan para tokoh agama dan tokoh masyarakat sangat berpengaruh dalam masyarakat, sehingga peran serta mereka akan mengundang simpati dari masyarakat untuk berperan serta dalam mensukseskan jalannya dakwah remaja masjid dalam meningkatkan akhlak mahmudah.

Para orang tua yang selalu antusias memberikan pembinaan berupa nasihat-nasihat serta dukungan kepada remaja masjid dan memotivasi remaja masjid untuk lebih maju kedepannya. Dalam hal ini dukungan yang diberikan para orang tua ketika ikut campur dalam rapat yang sering diadakan seminggu sekali, mereka memberikan masukan dan kritikan ketika remaja masjid sedang merencanakan kegiatan. Dari situlah solusi-solusi dari orang tua sangat berarti.

Sedangkan implikasi dakwah dalam meningkatkan akhlak mahmudah remaja Masjid Nibung Hangus di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara ditinjau dari kekurangannya adalah:

Kurangnya minat remaja untuk mendalami akhlak mahmudah, dan kurangnya generasi penerus, terlalu sibuk dengan urusan dunia, dan jarak ke masjid cukup jauh. Remaja disini tingkat kesadaran masih kurang untuk mendalami akhlak mahmudah, dan kurangnya generasi penerus dikalangan remaja, terlalu disibukkan dengan urusan pekerjaan seperti sekolah, belajar di rumah, dan jarak antara rumah ke masjid cukup jauh.

Kurangnya minat remaja untuk belajar akhlak mahmudah. Ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Hendra, dikatakannya bahwa:

Kurangnya keinginan untuk mendengarkan kebajikan akhlak. Disadari atau tidak padatunya agenda kerja menjadikan remaja semakin jauh dari kesempatan untuk mendatangi dan mendengarkan tausiyah. Remaja lebih disibukkan dengan berbagai urusan dunia yang begitu gemerlap. Dunia dengan segala kesenangan nafsu begitu memperdaya kesanggupan kekuatan kita untuk melangkah mencari sumber kebajikan akhlak.

Lemahnya semangat untuk mendatangi, mendengarkan tausiyah juga menjadi indikasi awal melemahnya kekuatan iman. Karena hati yang dipenuhi dengan iman akan senantiasa haus dengan ilmu dan kebaikan, sedangkan hati yang semakin kosong dari iman akan disibukkan dengan hal-hal yang tidak bernilai untuk akhirat. Padahal di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara ini sudah ada TPA/TPQ. Namun, kesadaran para orang tua sudah jarang yang mengajak anaknya untuk datang belajar mengaji di masjid.

Ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ishak, dikatakannya bahwa:

Kurangnya kesadaran generasi penerus dikalangan para pemuda adalah masalah yang menghawatirkan dalam kehidupan bermasyarakat, karena pemuda merupakan tulang punggung yang akan melanjutkan perkembangan. Namun, remaja yang ada di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara mencari kehidupan yang sesuai bagi dirinya dari perkembangan zaman sekarang ini dan sering terjadi kesalahan yang fatal. Mereka senang mencoba-coba sesuatu tanpa memikirkan baik dan buruknya. Kita bisa melihat pergaulan remaja pada saat ini yaitu pergaulan bebas tanpa batas, tak mengenal etika, tak mengenal sopan santun, tak takut aturan dan peringatan, minum-minuman keras, narkoba, dan lain-lain.

Terlalu sibuk dengan urusan dunia. Ini sesuai dengan wawancara dengan Gustami, dikatakannya bahwa:

Melihat betapa singkatnya hidup kita dan waktu sangat terbatas untuk mengumpulkan bekal akhirat kelak. Alangkah rugi bila kita dengan tanpa penyesalan lebih mementingkan kehidupan dunia yang singkat dan *fana* ini dari kehidupan akhirat. Sebagai orang yang beriman kepada Allah Swt. harus menyadari bahwa kehidupan dunia hanya sementara dan kehidupan yang kekal dan abadi adalah di akhirat.

Oleh karena itu diwajibkan setiap remaja untuk melakukan kebaikan akhlak dan menjauhi segala larangan-Nya. Pada umumnya remaja di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara rata-rata disibukkan dengan urusan berkebun diladang seperti menanam pisang, kelapa, coklat dan lain-lain, akan tetapi remaja setelah selesai berkebun mereka merasa letih/capek, sehingga akibatnya banyak yang malas melaksanakan shalat berjamaah di masjid.

Jarak ke masjid cukup jauh. Ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Khadijah, dikatakannya bahwa:

Sebagian remaja yang ada di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara datang shalat berjamaah ke masjid dan ikut pengajian remaja karena hanya mempunyai 1 masjid saja dan terletak di tengah-tengah Desa dari rumah-rumah penduduk, oleh karena itu ada sebagian remaja yang rumahnya terletak di ujung Desa tidak mau menuju masjid dan tidak ikut pengajian remaja karena cukup jauh dan berbagai alasan lainnya seperti: tidak adanya lampu penerangan jalan dan apabila turun hujan jalanan menjadi becek dan berlumpur.

Remaja yang seperti ini tingkat kesadaran dan pemahaman dalam ilmu agama dan akhlak mahmudahnya masih kurang, padahal banyak sekali keutamaan-keutamaan dan ganjaran pahala yang kita peroleh jika jarak kita cukup jauh menuju masjid dan mengikuti pengajian remaja maka semakin banyak pula kebaikan yang kita dapatkan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Perumusan aktivitas kegiatan dakwah remaja masjid Nibung Hangus di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara adalah adalah sasaran dakwah, efektifitas dan efisiensi tujuan dakwah, implementasi dakwah Remaja Masjid Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara.

2. Implikasi strategi dakwah remaja Masjid Nibung Hangus dalam meningkatkan akhlak mahmudah di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batubara menurut kelebihanannya adalah dukungan sarana dan fasilitas penunjang kegiatan meningkatkan akhlak mahmudah, dukungan dan kerjasama dari pihak camat, kepala Desa, tokoh masyarakat/adat, dan ulama/ustadz di sekitar wilayah dakwah, orang tua yang selalu antusias memberikan pembinaan berupa nasihat-nasihat serta dukungan kepada remaja masjid dan memotivasi remaja masjid untuk lebih maju kedepannya. Sedangkan kekurangannya adalah kurangnya minat remaja untuk belajar akhlak mahmudah, lemahnya semangat untuk mendatangi, mendengarkan tausiyah juga menjadi indikasi awal melemahnya kekuatan iman dan sebagainya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asahan, Kabupaten, Amal Sosial, Mengembangkan Dakwah, Bil Hall, and A Pendahuluan. "PERANAN AL JAM' IYATUL WASHLIYAH DALAM DI KABUPATEN ASAHAN Oleh: Ismail Nasution, M. Sos Dosen Fakultas Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIDU Asahan Kisaran" 6115 (2020): 333-45.
- Nasution, Ismail. "POLA KOMUNIKASI ANTAR BATAK MUSLIM DAN BATAK KRISTIANI DALAM MENINGKATKAN HARMONISASI BERAGAMADI KABUPATEN ASAHAN." *JISA: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama* Vol.2, No. (2019): 175.
- Nasution, Ismail, and Rizky Fauzie. "Kondisi Masyarakat Terhadap Harmonisasi Masyarakat: Analisis Ilmu, Adat Dan Agama." *Khazanah: Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2022): 16-27.
- Pendidikan, Jurnal, and Keislaman Issn. "Analisa Fungsi Ritual Suroan (Ruwatan Kampung) Dalam Adat Jawa Perspektif Psikologi Dakwah." *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman ISSN : 2685-2853* 2853 (n.d.): 39-54.
- Adi Abdillah, Shuniyya Ruhama, *Dahsyatnya Berbaik Sangka*, (Sleman: Qudsi Media, 2011).
- Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).
- A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014).
- Burhan Bungin (ed), *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2003).

- Choiruddin Hadiri, *Akhlak dan Adab Islam*, (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2015).
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung, PT.Remaja Rosda Karya, 2003).
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Gema Risalah, 2000).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006).
- Hamzah Tualeka, et. all., *Akhlak Tasawuf*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2011).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).
- Mohammad Ali, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).
- Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadis Terpilih*, (Depok: Gema Insani, 2005).
- Munzier Saputra, dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2003).
- Mustofa Budiman, *Manajemen Masjid Gerakan Meraih Kembali Kekuatan Masjid dan Potensi Masjid*, (Solo: Ziyad Visi Media , 2007 ).
- M. Subhan, *Pengaruh Akhlak terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 13 Malang*, (Malang: Skripsi Tidak Siterbitkan, 2008).
- Nurwahidah Alimuddin, "*Konsep Dakwah dalam Islam*", *Jurnal Hunafa*, (Palu: Dosen Jurusan Dakwah Datokrama Palu) 04.
- Umar Jaeni, *Panduan Remaja Masjid*, (Surabaya: Alfa Surya Grafika, 2003).
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2010).
- Robert K. Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode*, Terj., M. Djauzi Mudzakir, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).
- Sarlito W. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).
- Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar 2005).
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, CV. Alfabeta, 2008).
- Syamsul Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Zainudin, *Aqidah Akhlak Dilema Antara Tantangan dan Harapan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014).